

ABSTRAK

Perkembangan teknologi menjadikan internet sebagai kebutuhan utama, terutama bagi mahasiswa. Namun, penggunaan internet yang berlebihan dapat menimbulkan Problematic Internet Use (PIU). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan PIU pada mahasiswa Universitas Malikussaleh berdasarkan jenis kelamin, angkatan, fakultas, dan aspek PIU menurut Caplan (2010). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan 392 responden dari tujuh fakultas. Data dikumpulkan menggunakan skala PIU dan dianalisis dengan SPSS 25. Hasil menunjukkan bahwa 50% mahasiswa berada pada kategori PIU tinggi, dengan tingkat tertinggi pada mahasiswa perempuan, angkatan 2023, dan Fakultas Kedokteran. Aspek mood regulation menjadi faktor dominan penyumbang PIU. Temuan ini menekankan perlunya pengelolaan penggunaan internet secara sehat agar dampak negatif terhadap aspek akademik, sosial, dan psikologis mahasiswa dapat diminimalisir.

Kata kunci: Mahasiswa, Problematic Internet Use, Universitas Malikussaleh

ABSTRACT

The rapid development of technology has made the internet a primary necessity, especially among university students. However, excessive internet use can lead to Problematic Internet Use (PIU). This study aims to describe PIU among students of Malikussaleh University based on gender, year of enrollment, faculty, and PIU aspects according to Caplan (2010). This research employed a descriptive quantitative method involving 392 students from seven faculties. Data were collected using a validated PIU scale and analyzed with SPSS 25. The results show that 50% of students are in the high PIU category, with the highest levels found among female students, 2023 cohorts, and the Faculty of Medicine. The mood regulation aspect emerged as the dominant factor contributing to PIU. These findings highlight the importance of promoting healthy internet usage to minimize negative impacts on students' academic, social, and psychological well-being.

Keywords: Students, Problematic Internet Use, Malikussaleh University